

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, terlihat dari siklus pertama dengan rata-rata 69,32 % meningkat menjadi 83,33 % pada siklus kedua.
2. Penerapan model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan hasil belajar siswa, terlihat dari siklus pertama 69,33 menjadi 80,83 pada siklus kedua.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian, maka diberikan implikasi sebagai berikut:

1. Dengan diterimanya hipotesis pertama, maka perlu menjadi pertimbangan bagi pihak sekolah dan guru mata pelajaran dalam upaya meningkatkan aktivitas belajar siswa selama proses belajar mengajar. Dengan kata lain, ketika mengajar di kelas, guru harus berupaya menciptakan kondisi lingkungan belajar yang dapat membelajarkan siswa, dapat mendorong siswa belajar, atau memberi kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif mengkonstruksi konsep-konsep yang dipelajarinya. Menemukan pengetahuan secara aktif sehingga terjadi peningkatan pemahaman (bukan ingatan). Dapat memberikan bimbingan agar siswa dapat menumbuhkan rasa kerjasama dan berbagi ilmu terhadap siswa yang belum memahami pelajaran, sehingga diharapkan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah meningkatkan aktivitas siswa.

2. Dengan diterimanya hipotesis kedua, maka perlu menjadi pertimbangan bagi pihak sekolah dan guru mata diklat dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajan berbasis masalah pada mata pelajaran Ilmu Statika dan Tegangan maupun pembelajaran lainnya.

C. Saran

Dari hasil yang diperoleh pada penelitian ini yang membuktikan model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan aktivitas belajar dan hasil siswa karena telah melakukan pembelajaran bermakna dalam mata pelajaran Ilmu Statika dan Tegangan kompetensi perhiungan dan menerapkan teori keseimbangan, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Dalam kegiatan belajar mengajar guru diharapkan menjadikan model pembelajaran berbasis masalah sebagai suatu alternatif dalam mata pelajaran Ilmu Statika dan Tegangan khususnya untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
2. Karena kegiatan ini sangat bermanfaat khususnya bagi guru dan siswa, maka diharapkan kegiatan ini dapat dilakukan secara berkesinambungan dalam materi pokok perhitungan dan menerapkan teori keseimbangan dan mata pelajaran Ilmu Statika dan Tegangan maupun pelajaran lain.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.

SMK Negeri 2 Binjai. 2012/2013. Daftar Nilai Siswa Kelas X TKBB

Hamalik, Oemar. 2009. *Prinsi-Prinsip Belajar Untuk Mengajar*. Bandung: Usaha Nasional.

Jhonson dan Jhonson. 1991. Strategi Belajar Mengajar. Bandung. Pustaka Setia

Sanjaya, (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.

Sardiman. 2006. Interaksi dan Motivasi. Jakarta : Rineka Cipta

Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persama.

Sardimran. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Gravindo Persama.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. PT Rineka Cipta. Jakarta.

Sujanna. 1989. Metode Statika, Tarsisto. Bandung

Sudjana. 2002. Metode Statika, Tarsinto. Bandung

Rusman 2003 *Model-Model Pembelajaran*

